



MOTIF AUSTRALIA DIBALIK KEIKUTSERTAANNYA DALAM PROGRAM PERTAHANAN RUDAL (MDP) AMERIKA SERIKAT DI KAWASAN ASIA PASIFIK

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**Lina Maulana
NIM 010910101232**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Motif Australia Dibalik Keikutsertaannya dalam Program Pertahanan Rudal (MDP) Amerika Serikat di Kawasan Asia Pasifik”. Penulis memiliki ketertarikan untuk mengambil tema ini ketika penulis melihat Australia sebagai sebuah entitas masyarakat internasional yang unik di mana dalam latar historis dan kulturnya berasal dari ranah Eropa (Inggris), sedangkan posisinya berlatar geografis di ujung selatan Asia. Kontradiksi latar belakang inilah yang secara dominan mewarnai kebijakan-kebijakan luar negeri serta keamanan Australia dengan diiringi oleh adanya dinamisasi persepsi ancaman. Lebih lanjut latar belakang pemilihan judul akan dijelaskan oleh penulis dalam Bab 1, disertai dengan kerangka dasar pemikiran, hipotesa, serta pendekatan yang akan digunakan.

Bab-bab berikutnya merupakan bab inti atau bab pembahasan dari permasalahan yang telah dirumuskan di dalam Bab 1. Bab 2 akan menjabarkan kompleksitas kondisi keamanan Australia. Di sini penulis mencoba untuk mengungkapkan konsep *security* dan *threat* dalam pemikiran politik keamanan Australia dengan bercermin pada kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan terkait dengan pencapaian tujuan nasionalnya. Selanjutnya dalam Bab 3, penulis mengungkapkan sejarah perkembangan Program Pertahanan Rudal –*Missile Defence Program* (MDP) Australia-Amerika Serikat yang merupakan cerminan dari konsep *security* Australia untuk menghadapi berbagai perubahan lingkungan keamanan internasional yang kemudian dipersepsikan sebagai ancaman. Dalam bab ini juga akan tampak bagaimana kedekatan hubungan antara Australia-Amerika Serikat yang telah terjalin lama. Bab berikutnya yaitu Bab 4 akan menguraikan hasil analisa penulis yang mengerucut pada beberapa faktor yang mendorong keikutsertaan Australia dalam program pertahanan rudal Amerika Serikat, yaitu persepsi akan adanya *immediate threat* dari negara-negara kawasan, perubahan konfigurasi kekuatan di kawasan Asia Pasifik, dan perkembangan

terorisme. Sedangkan pada bab 5 sebagai bab terakhir, penulis memberikan kesimpulan dari rangkaian analisa yang telah di susun.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	4
1.1.1 Aspek Obyek Materi	5
1.1.2 Aspek Obyek Waktu	5
1.3 Permasalahan	5
1.4 Kerangka Dasar Pemikiran	6
1.5 Hipotesa	11
1.6 Metode Penelitian	12
1.7 Pendekatan	13
BAB 2. KOMPLEKSITAS KEAMANAN AUSTRALIA	15
2.1 Konsep <i>Security Australia</i>	16
2.1.1 Ketergantungan Kemanan pada Sekutu-Sekutu Besar (Akhir 1800-an – 1970-an)	17

a. Kebijakan Australia Putih	17
b. Konsep-Konsep Pertahanan	20
2.1.2 Peralihan Dependensi Menuju Independensi Keamanan (1970-an – 1900-an)	24
2.2 Persepsi Ancaman kemanan Australia	31
2.1.1 Ancaman Proliferasi Nuklir Menjadi WMD	32
2.2.2 Terorisme sebagai Bentuk Ancaman Global	39
BAB 3. SEJARAH PERKEMBANGAN PROGRAM PERTAHANAN RUDAL (MDP) AMERIKA SERIKAT -AUSTRALIA	42
3.1 Kedekatan Hubungan Australia-Amerika Serikat	43
3.2 Program Pertahanan Rudal (MDP)	46
3.2.1 MDP sebagai Bagian dari National Missile Defense Amerika Serikat	47
3.2.2 MDP sebagai Kebijakan Pertahanan Australia	52
3.2.3 Pro dan Kontra MDP Amerika Serikat-Australia	57
BAB 4. FAKTOR - FAKTOR PENDORONG AUSTRALIA DALAM PROGRAM PERTAHANAN RUDAL (MDP) AMERIKA SERIKAT	64
4.1 <i>Immediate Threat</i> dari Negara - Negara Pengembang Rudal Balistik	65
4.2 Berubahnya Konfigurasi Kekuatan di Kawasan Asia Pasifik	75
4.3 Ancaman Gerakan Terorisme terhadap Keamanan Australia	99
BAB 5. PENUTUP	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	117